

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBELAJARAN BERAGAMA SISWA SMA IT SABBIHISMA PADANG

Devi Syukri Azhari¹, Ashabul Fadhli², Mustapa³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Sistem Informasi, Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
e-mail: syukri.devi87@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan agar peserta didik memahami perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara umum, antara lain Komputer (*literate*) dan information literate, artinya peserta didik mengenal istilah-istilah yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, selain membantu siswa SMA IT Sabbihisma Padang dalam pembelajaran juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya keterampilan mengajarnya. Di dalam Al-Qur'an begitu banyak perintah, pernyataan, saran, sindiran dan sebagainya yang secara substansial mengaitkan ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surat Yunus ayat 101 yang artinya "Lakukanlah penelitian yang intensif tentang apa yang ada di bumi".

Kata kunci: Teknologi informasi, pendidikan, SMA IT Sabbihisma Padang

Abstract

In the world of education, Information and Communication Technology in general aims for students to understand information and communication technology devices in general, including computers (*literate*) and information literate, meaning that students are familiar with the terms used in information and communication technology. The role of information and communication technology in learning, in addition to helping SMA IT Sabbihisma Padang students in learning, also has a fairly influential role for teachers, especially in the use of facilities for the benefit of enriching their teaching skills. In the Qur'an there are so many commands, statements, suggestions, innuendos and so on that substantially link Islamic teachings with science and technology. This is as stated in the letter Yunus verse 101 which means "Do intensive research on what is on earth".

Keywords: Information technology, education, IT Sabbihisma Padang High School

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian teknologi Informasi komunikasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Menurut ITTA (*Information Technology Association of America*), Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman. Teknologi informasi tidak hanya penting sebagai alat komunikasi (baca: Pengertian Komunikasi) via elektronik saja, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. Teknologi Informasi diterapkan guna untuk pengelolaan informasi yang pada saat ini menjadi salah satu bagian penting karena meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen, pengaruh ekonomi internasional (globalisasi), perlunya waktu tanggap (*response time*) yang lebih cepat, tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Pendidikan memegang peranan penting di dalam kehidupan setiap pribadi manusia, karena pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan harapan supaya menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Menurut UU Pendidikan Nasional yang tercantum dalam pasal 3 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Istilah Pendidikan agama islam berarti upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama dengan nilai-nilai ajaran islam. Pendidikan agama merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara. Ahmad D Marimba dalam bukunya Pengantar Filsafat Pendidikan Islam (1981) mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

METODE

1. Adapun lokasi pelaksanaan PKM yaitu SMA IT Sabbihisma Padang
2. Prosedur Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
 2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
 3. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penganggendaan jadwal kegiatan PKM.
 4. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
 5. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.
3. Metode Pelaksanaan
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi informasi tentang kegiatan tersebut berjudul : Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pembelajaran Beragama Siswa SMA IT Sabbihisma Padang

1. Persiapan

- a. Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:
- b. Menyiapkan materi
- c. Survei lokasi
- d. Mengurus surat-surat perizinan
- e. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, *screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
- b. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi

- c. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk

3. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan Mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi peserta pelatihan berupa; menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting pada masa sekarang ini. Namun kemajuan teknologi Informasi ini belum dapat diawasi sepenuhnya oleh pemerintah sehingga memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Tulisan ini menunjukkan peran penting TIK pada masyarakat untuk membangun kasatuan masyarakat, pertanian bahkan perdangan dan penggunaannya di berbagai bidang lainnya. Namun berdasarkan berbagai permasalahan terkait penyalahgunaan TIK maka diperlukan peningkatan penegakan hukum sebagai bentuk ketegasan pemerintah dalam mengatur penggunaan TIK. Bentuk bentuk penyalahgunaan tersebut diantaranya: penyebaran paham radikalisme, pembobolan rekening nasabah, penipuan berkedok jual beli, pornografi, dan berbagai penyalahgunaan lainnya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia. Luasnya daerah dan terdiri dari berbagai etnis, dan budaya membuat Indonesia memerlukan TIK sebagai sarana mempersatukan keragaman tersebut. Oleh karena itu peran penting TIK adalah untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien agar tumbuh jiwa nasionalisme dalam suatu bangsa.

Pembangunan negara ini juga memerlukan peran penting TIK untuk dapat terlaksana secara efektif. Peran TIK adalah untuk memperlancar proses-proses partisipatif oleh kelompok komunitas yang berbeda, bersama-sama pemangku kepentingan lainnya dan beberapa agen pembangunan serta peneliti yang bekerja dengan komunitas serta para pengambil keputusan. Bukan hanya dibidang politik, sosial, dan pendidikan, TIK juga diperlukan dibidang pertanian. Pendekatan Penyuluhan dan Pembangunan masyarakat (P3M) dilaksanakan adalah untuk kepentingan penyebaran informasi pertanian ekonomi rumah tangga dan kesehatan masyarakat. Penyuluhan yang diterapkan di masyarakat tidak terlepas dari TIK, karena tanpa komunikasi mustahil peternak mengetahui adanya teknologi baru dan perkembangan harga hasil ternak. Berbagai fenomena terkait peran TIK menunjukkan bahwa suatu kebijakan pemerintah diberbagai bidang menjadi lebih efektif jika menggunakan TIK sebagai sarana yang dibutuhkan masyarakat.

Pemerintah sangat menyadari penting TIK untuk pembangunan bangsa, karena melihat semakin meningkatnya penggunaan Teknologi sebagai sarana transaksi jual beli masyarakat. Oleh karena itu pemerintah membuat UU terkait tujuan pemanfaatan TIK yang terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yaitu dengan tujuan untuk: a. mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia; b. mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; c. meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik; d. membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap Orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi seoptimal mungkin dan bertanggung jawab; dan e. memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi. penggunaan TIK menjadi salah satu kebijakan Departemen Pendidikan Nasional.

Dalam kehidupan bernegara penting agar terus terpelihara hubungan antara masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan hal itu setiap kebijakan yang di keluarkan pemerintah disosialisasikan kepada publik, maka perlu adanya keterbukaan informasi publik yang diatur pemerintah dalam UU yang bertujuan untuk: a. menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta

alasan pengambilan suatu keputusan publik; b. mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik; c. meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik; d. mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan; e. mengetahui alasan kebijakan publik yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak; f. mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi dapat diperoleh melalui berbagai media cetak dan elektronik. Setiap berita yang disajikan merupakan hasil kerja keras wartawan yang berada langsung di lokasi kejadian suatu peristiwa penting yang disampaikan. Berbagai resiko bisa terjadi pada wartawan jika bertugas di tempat-tempat berbahaya seperti daerah konflik. Hal ini dilakukan wartawan demi menyampaikan informasi yang aktual, faktual dan referensial.

Adapun nilai yang ditawarkan oleh TIK pada perguruan tinggi antara lain: (1) Pendaftaran secara *online* menggunakan *website*, sehingga calon mahasiswa di seluruh dunia dapat melakukannya tanpa harus secara fisik datang ke perguruan tinggi yang bersangkutan; (2) FRS *online* yang memungkinkan administrasi pengambilan mata kuliah dilakukan dimanapun dengan menggunakan perangkat digital seperti komputer, PDA (Personal Digital Assistant), tablet PC, dan lain sebagainya; (3) Peserta didik (mahasiswa) dapat melihat nilai ujian maupun hasil akhir studi melalui internet atau perangkat telepon genggam yang dimilikinya; (4) Manajemen kelas mulai dari pengalokasian mata kuliah dan pengajar sampai dengan absensi mahasiswa dilakukan secara otomatis dengan menggunakan aplikasi khusus;

(5) Sistem dokumentasi dan kearsipan yang tersimpan dalam format elektronik secara rapi dengan menggunakan perangkat aplikasi berbasis EDMS (Electronic Document Management System); (6) Pengelolaan sumber daya manusia yang terintegrasi menyangkut rekam data dan informasi mahasiswa, dosen, dan alumni; (7) Pustaka buku dan jurnal ilmiah yang dapat diakses dari manapun dan kapan pun (24 jam sehari, 7 hari seminggu); (8) Sistem informasi terpadu yang terkait dengan fungsi pemasaran, administrasi, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, pengelolaan aset, dan lain sebagainya; (9) Administrasi terpadu antar perguruan tinggi agar mahasiswa dapat mengambil mata kuliah antar fakultas maupun antar perguruan tinggi yang berbeda; (10) Aplikasi pelaksanaan riset dan pelayanan masyarakat yang dimulai dari proses pengajuan proposal sampai dengan evaluasi hasil kajian maupun pelaksanaan program terkait; (11) Perangkat lunak untuk mengatur sistem penjenjangan karir karyawan maupun kepangkatan dosen; (12) Portal informasi yang memudahkan para civitas akademik perguruan tinggi mencari berbagai data dan informasi penting di perguruan tinggi maupun pada institusi mitra lainnya; dan (13) Alat penunjang mahasiswa dalam membuat dan mengevaluasi rencana studinya dan lain sebagainya. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka secara internal kelembagaan, penerapan dan pengembangan, TIK menjadi tulang punggung sistem tata kelola pendidikan menuju *good governance* yang transparan dan akuntabel. Setiap organisasi besar memiliki ribuan anggota yang tersebar di berbagai daerah. Oleh karena itu untuk menyampaikan informasi terkait program-program kegiatannya maupun berbagai acara penting lainnya TIK kembali memegang peranan penting. Divisi yang menangani keanggotaan adalah bidang yang memerlukan data terkait seluruh anggota.

Peran database sebagai penampung dan mendistribusikan data yang akan dan telah diolah menjadi informasi sangat penting sekali untuk melayani semua pihak yang berkepentingan dengan informasi keanggotaan. Sedangkan pada pelayanan kampus, database berguna untuk melayani semua pihak yang berkepentingan dengan informasi akademik. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep *e-learning*. Dengan *e-learning*, pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai daya matematika. *E-learning* memungkinkan peserta didik untuk aktif dan kreatif. *E-learning* memberikan para peserta didik, pendidik, dan pengelola pendidikan untuk mengambil banyak manfaat, di antaranya fleksibilitas program dan bahan pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan berkesan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan akan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Dampak ikutan dengan

integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan adalah mendorong percepatan computer literacy pada masyarakat Indonesia. Berbagai penelitian yang dilakukan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi ini menunjukkan meningkatnya hasil pembelajaran yang signifikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini akan optimal dalam pembelajaran di sekolah, apabila guru dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai pengguna produk teknologi ini. Dalam pembelajaran fisika, guru dapat memadukan penggunaan laboratorium nyata dengan laboratorium maya (virtual) sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal.

Faktor utama untuk mencapai peningkatan pendidikan adalah TIK. Namun penggunaan dan pemanfaatan TIK sebagai sarana pendidikan dan manajemen pendidikan masih dirasakan amat rendah. Walaupun pendidikan di Indonesia sudah memanfaatkan TIK, terutama dalam manajemen dan pembelajaran, tetapi masih dalam lingkup yang terbatas.

Banyak pandangan negatif terhadap TIK pada saat ini, diantaranya adalah pornografi yang ada di internet, dan kejahatan lainnya yang berawal dari internet. Salah satu fakta tersebut diungkapkan oleh Polres Pekalongan Kota mencatat, banyak kasus kejahatan yang dilakukan anak-anak di bawah umur, yang bermula dari internet. Dari dua kasus kejahatan anak yang masuk setiap hari. Efisiensi akan banyak dicapai melalui pemanfaatan TIK tanpa harus merusak nilai-nilai kemanusiaan. Justru sistem TIK yang dikembangkan harus mampu mengangkat harkat dan nilai-nilai kemanusiaan dengan terciptanya layanan publik yang lebih bermutu dan efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia di dalam zaman global dan kompetitif ini.

TIK yang dikembangkan di dalam pendidikan harus menuju terwujudnya system terpadu yang dapat membangun konektivitas antar komponen yang ada dalam pendidikan sehingga pendidikan menjadi lebih dinamis dan lincah bergerak dalam mengadakan komunikasi guna memperoleh dan meraih peluang-peluang yang ada untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Sudah barang tentu semua ini harus diikuti oleh kesiapan seluruh komponen sumber daya manusia baik dalam cara berpikir, orientasi perilaku, sikap dan sistem nilai yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kemaslahatan manusia. Oleh karena itu, kepada seluruh komponen untuk segera menyiapkan diri secara konkrit dalam memasuki sistem ini. Sistem informasi manajemen (keuangan, SDM, aset dan fasilitas, sistem pengajaran dan pembelajaran) merupakan program-program yang harus dibangun secara sinergi dalam menghadapi globalisasi pendidikan ini. Di era globalisasi peranan TIK menjadi semakin penting digunakan untuk mengungkapkan data dan fakta menjadi sebuah informasi yang bisa dimanfaatkan. Kontribusi TIK tidak terlepas dari suatu tanggung jawab agar data dan fakta pendidikan dapat dikumpulkan, dikelola, disimpan, diteliti, dibuktikan dan disebarakan agar masyarakat mendapatkan informasi penting dengan benar secara efektif dan efisien.

SIMPULAN

Efisiensi akan banyak dicapai melalui pemanfaatan TIK tanpa harus merusak nilai-nilai kemanusiaan. Justru sistem TIK yang dikembangkan harus mampu mengangkat harkat dan nilai-nilai kemanusiaan dengan terciptanya layanan publik yang lebih bermutu dan efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia di dalam zaman global dan kompetitif ini.

TIK yang dikembangkan di dalam pendidikan harus menuju terwujudnya system terpadu yang dapat membangun konektivitas antar komponen yang ada dalam pendidikan sehingga pendidikan menjadi lebih dinamis dan lincah bergerak dalam mengadakan komunikasi guna memperoleh dan meraih peluang-peluang yang ada untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Sudah barang tentu semua ini harus diikuti oleh kesiapan seluruh komponen sumber daya manusia baik dalam cara berpikir, orientasi perilaku, sikap dan sistem nilai yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kemaslahatan manusia.

Oleh karena itu, kepada seluruh komponen untuk segera menyiapkan diri secara konkrit dalam memasuki sistem ini. Sistem informasi manajemen (keuangan, SDM, aset dan fasilitas, sistem pengajaran dan pembelajaran) merupakan program-program yang harus dibangun secara sinergi dalam menghadapi globalisasi pendidikan ini. Di era globalisasi peranan TIK menjadi semakin penting digunakan untuk mengungkapkan data dan fakta menjadi sebuah informasi yang bisa dimanfaatkan. Kontribusi TIK tidak terlepas dari suatu tanggung jawab agar data dan fakta pendidikan dapat dikumpulkan, dikelola,

disimpan, diteliti, dibuktikan dan disebarakan agar masyarakat mendapatkan informasi penting dengan benar secara efektif dan efisien.

TIK pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat, lengkap, akurat, transparan dan mutakhir.

Salah satu manfaat yang dapat dirasakan dalam kontribusi TIK adalah teknologi internet. Internet sebagai media informasi telah memberikan peluang bagi setiap orang untuk menyampaikan data dan fakta secara terbuka dan bertanggung jawab. Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan di era globalisasi pendidikan dapat dipandang dari berbagai aspek, namun pada dasarnya TIK dapat memfasilitasi suatu proses dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien agar dengan informasi yang benar, cepat akurat dan transparan sehingga dunia pendidikan di Indonesia menjadi kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat.

SARAN

Berdasarkan proses panjang yang telah dilakukan selama berkegiatan, maka kami Tim PKM UPI-YPTK Padang berkeinginan untuk melakukan penyempurnaan hasil dengan beberapa saran, diantaranya mengenai pembinaan siswa SMA IT Sabbihisma Padang penting untuk dioptimalkan. Pada proses kegiatan, baru terbatas pada laporan masyarakat yang diterima oleh kantor kedinasan sebagai pihak yang turut bekerjasama. Jika ditelusuri lebih jauh, masih banyak siswa SMA IT Sabbihisma ini kurang paham tentang IT. Hal itu dapat dijawab dengan membentuk kerjasama yang lebih baik dengan pihak sekolah dengan pihak yayasan. Pada aspek lain, tidak ditemui kendala yang berarti, kecuali hal-hal yang bersifat teknis. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini sejatinya hanya akan dapat berjalan maksimal apabila selalu mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Asep Usman Ismail. 2010. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa (Anggota IKAPI).
- Alwi Hasan. Dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta .
- Bruinessen, Martin van. 1995.
- Kitab kuning :Pesantren dan Tarekat, Tradisi Tradisi Islam di Indonesia. Bandung: Mizan.
- Bungin Burhan. 2012.
- Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana. Hendriati Agustian. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitaif*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Ihromi, Tapi Omas. 1987. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan OborIndonesia anggota IKAPI.
- Moleong, Lexy, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mohammad Ali. 2004. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Ali. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Miles dan Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta:UI Press Parsons,Talcott. 1937,
- The Struktore of Sosial Action. New York. Rosleny Marliani. 2016. *Psikologi perkembangan*.Bandung: Pustaka Setia.

- Rumini Sri. 2004. Perkembangan anak dan remaja. Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Rocher, Guy. 1975, Talcott Parsons and American Sociology. New York: Barnes and Noble.
- Ritzer George. 2011, Teori Struktural Fungsional. Jakarta. Kencana. 65
- Suryabrata, sumandi. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012.
- Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono.2009.
- Peranan Ibu Bapak Dalam Mendidik Anak . Bandung : Angkasa.
- Yusuf, Muri. 2005. Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.